

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI KERAGAMAN
KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN INDONESIA
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Anggra Lita Sandra Dewi¹, Lailatul Mubarakah²

^{1,2)} STKIP PGRI Sidoarjo

E-mail: ¹⁾ akusandradewi1989@gmail.com

²⁾ lailatulm11@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VA dan VB tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah soal-soal hasil belajar. Butir soal variabel hasil belajar telah diuji cobakan melalui uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan hasil yang valid dan reliabel. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, sedangkan uji homogenitas dan pengujian hipotesis menggunakan rumus *Independent Sample t test* dengan hasil kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Data-data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dianalisa dengan analisis Uji t dengan memanfaatkan komputer dengan sistem seri program statistik (SPSS version 17). Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan $t_{hitung} (7,372) < t_{tabel} (1,684)$ dengan nilai *mean* sebesar 59.8400 dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah yaitu 48,9800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar secara signifikan.

Kata kunci: Media Video, Hasil Belajar, Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia

Abstract: This study aims to determine the effect of instructional video media on social studies learning outcomes in the diversity of natural and Indonesian-made material appearance in fifth grade students of elementary schools. This research was conducted at SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto with the research subjects being VA and VB grade students in the 2018/2019 academic year. This type of research is an experimental study in the form of a pretest-posttest control group design research design. The instrument used to collect data is learning outcomes. Item learning outcomes variables have been tested through the validity test using Product Moment correlation and reliability testing using Cronbach's Alpha with valid and reliable results. Data normality test uses Kolmogorov Smirnov, while homogeneity test and hypothesis testing use the formula of Independent Sample t test with the results of both classes having normal and homogeneous distribution. The data that has been successfully collected is then analyzed by t-test analysis using a computer with a statistical program series system (SPSS version 17). The results of the first hypothesis test showed that student learning outcomes in the experimental class were higher than in the control class. This is indicated by the value of sig. of $0,000 < \alpha 0,05$ and $t_{count} (7,372) < t_{table} (1,684)$ with a mean value of 59,8400 compared with student learning outcomes using the lecture method which is 48,9800. Thus it

can be concluded that the instructional video media influences the learning outcomes of social studies material on the diversity of natural and Indonesian-made appearance in grade V students of elementary schools significantly.

Keywords: Video Media, Learning Outcomes, Diversity of Nature and Made in Indonesia

Submitted on: 2019-08-06

Accepted on: 2019-08-26

PENDAHULUAN

Setiap orang mengalami proses belajar di sepanjang hidupnya. Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja, baik didalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Proses pembelajaran itu sendiri adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustman, 2001:461).

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Seiring dengan berkembangnya zaman modern dan mengedepankan teknologi dalam setiap peningkatan kualitas pendidikan seperti saat ini dirasa perlu adanya pembaharuan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan di lingkungan sekolah. Pada awalnya teknologi seperti LCD, Proyektor, VCD, komputer adalah barang mewah yang jarang dimiliki oleh masyarakat, tetapi saat ini sudah menjadi barang umum dikonsumsi baik secara pribadi, hiburan, atau di kantor/ perusahaan namun juga produk kemajuan teknologi ini juga merambah dunia pendidikan. Dengan adanya kehadiran teknologi modern maka sekolah dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan dalam proses pembelajaran maupun menunjang penggunaan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran serta merasa senang dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di jenjang Sekolah Dasar (SD). IPS sendiri merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungannya dan juga kehidupan sosial di masyarakat. Dari analisis penguasaan materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia masih banyak siswa yang memperoleh nilai belum tuntas. siswa cenderung tidak paham jika disuruh oleh guru untuk mendeskripsikan macam-macam Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia dengan bahasanya sendiri. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan

catatan lapangan yang telah diperoleh oleh penulis pada hari Senin, 5 Maret 2018 di kelas V SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2018-2019, guru kurang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, hal ini diperkuat dengan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari wali kelas V tentang pembelajaran materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia yang sangat rendah. Hasil pembelajaran diketahui dari siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu ada 26,67% siswa yang memperoleh nilai antara 75 - 90, 73,33% siswa memperoleh nilai < 75. Sedangkan KKM yang ditentukan di SDN Jatijejer Trawas Mojokerto TA 2018-2019 mata pelajaran IPS adalah 75,00. Dari hasil ulangan siswa tersebut proses belajar belum bisa dikatakan tuntas dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Maka peneliti dianggap perlu memperkenalkan, memahami, mengembangkan dan menerapkan media video pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen. Penelitian ini memiliki 2 variabel, yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian eksperimen, variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome* (Cresswell, 2012: 77). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media video pembelajaran. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel dalam terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengujicobakan penelitiannya ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan menggunakan media video pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol akan menerapkan pembelajaran menggunakan metode ceramah (tanpa mendapat perlakuan). Jenis penelitian kuantitatif yang akan dilaksanakan adalah jenis penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan media video pembelajaran (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 1. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

NO.	ASPEK YANG DINILAI	Skor		Rata-rata Kategori	
		Validator 1	Validator 2		
I	Perumusan Indikator Keberhasilan Belajar				
	1. Kejelasan rumusan	4,00	3,00	3,50	Baik
	2. Apersepsi	4,00	4,00	3,50	Baik
II	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran				
	1. Ketepatan pemilihan materi	4,00	4,00	4,00	Baik
	2. Ketepatan pengorganisasian materi	4,00	4,00	4,00	Baik
III	Pemilihan Sumber Belajar dan Media Pengajaran				
	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar	4,00	4,00	4,00	Baik
	2. Ketepatan pemilihan media pengajaran	4,00	4,00	4,00	Baik
IV	Metode Pembelajaran				
	1. Kelengkapan tahapan-tahapan pembelajaran	4,00	3,50	3,00	Baik
	2. Kejelasan langkah-langkah pembelajaran untuk setiap tahap.	3,00	4,00	3,50	Baik
	3. Kesesuaian jenis pembelajaran dengan perkembangan anak	3,00	3,50	3,25	Baik
V	Penilaian				
	1. Kejelasan prosedur	4,00	4,00	4,00	Baik
	2. Ketepatan jenis penilaian	3,00	3,50	3,25	Baik
VI	Penggunaan Bahasa Tulis dan Tampilan Dokumen				
	1. Ketepatan penggunaan tulis dan tampil dokumen	4,00	4,00	4,00	Baik
	2. Kelayakan tampilan	4,00	4,00	4,00	Baik
Skor Total		49,00	49,50	49,25	Baik
Skor Rata-rata		3,77	3,81	3,79	Baik

Sumber: data yang sudah diolah.

Hasil validasi RPP menunjukkan bahwa rata-rata validasi kelayakan RPP dari validator adalah dengan kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa kategori RPP baik dan layak digunakan dengan sedikit revisi.

b. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar (THB)

Tabel 2. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

No	Validitas						Penilaian Peneliti
	Isi		Bahasa dan Penulisan Soal		Kesimpulan dari Validator		
	Validator I	Validator II	Validator I	Validator II	Validator I	Validator II	
1	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
2	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
3	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa Revisi
4	CV	V	Cdp	Dp	Rk	Tr	Revisi
5	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
6	V	CV	Dp	Cdp	Tr	Rk	Revisi
7	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
8	V	V	Dp	Dp	Rk	Rk	Revisi
9	V	CV	Dp	Cdp	Tr	Tr	Tanpa revisi
10	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
11	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
12	CV	V	Cp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
13	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
14	V	CV	Dp	Cdp	Tr	Tr	Tanpa revisi
15	V	V	Dp	Dp	Tr	Rk	Revisi
16	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
17	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
18	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa revisi
19	V	V	Dp	Dp	Tr	Tr	Tanpa Revisi
20	V	V	Dp	Dp	Tr	Rk	Revisi

Sumber: data yang sudah diolah.

Keterangan:

V : Valid

Dp : Dapat dipahami

Cdp : Cukup dapat dipahami

Tr : Tanpa revisi

Rk : Revisi kecil

Hasil validasi THB dari para validator menunjukkan bahwa tes hasil belajar valid dan dapat dipahami dengan dua puluh butir soal.

2. Deskripsi Hasil Uji Coba.

a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dibuat berdasarkan kisi-kisi THB yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada materi kenampakan alam dan buatan Indonesia dengan media video pembelajaran. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal tes terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reabilitas. Hasil uji validitas dan reabilitas pada kegiatan uji coba adalah sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

		Nilai Pearson Correlation (r)	Keterangan
No1	<i>Pearson Correlation</i>	0,612	Valid
No2	<i>Pearson Correlation</i>	0,312	Tidak Valid/ Diperbaiki
No3	<i>Pearson Correlation</i>	0, 548	Valid
No4	<i>Pearson Correlation</i>	0,508	Valid
No5	<i>Pearson Correlation</i>	0,553	Valid
No6	<i>Pearson Correlation</i>	0,478	Valid
No7	<i>Pearson Correlation</i>	0,638	Valid
No8	<i>Pearson Correlation</i>	0,612	Valid
No9	<i>Pearson Correlation</i>	0,402	Tidak Valid/ Diperbaiki
No10	<i>Pearson Correlation</i>	0,598	Valid
No11	<i>Pearson Correlation</i>	0,543	Valid
No12	<i>Pearson Correlation</i>	0, 567	Valid
No13	<i>Pearson Correlation</i>	0,537	Valid
No14	<i>Pearson Correlation</i>	0,448	Valid
No15	<i>Pearson Correlation</i>	0,562	Valid
No16	<i>Pearson Correlation</i>	0,554	Valid
No17	<i>Pearson Correlation</i>	0,568	Valid
No18	<i>Pearson Correlation</i>	0,538	Valid
No19	<i>Pearson Correlation</i>	0,556	Valid
No20	<i>Pearson Correlation</i>	0, 168	Tidak Valid/ Gugur

Sumber: data yang sudah diolah.

Nilai validitas masing-masing butir soal memiliki nilai r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,444. Dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tes hasil belajar dinyatakan “Valid” kecuali butir soal nomor 2, 9, dan 20 . Untuk butir soal nomor 2 dan 9 direvisi dan butir soal nomor 20 dianggap gugur sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menganalisis data hasil uji coba THB peneliti menggunakan bantuan SPSS 17. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan bersamaan dengan pengujian validitas instrumen, karena validitas dan reliabel dapat dilaksanakan dalam sekali kegiatan.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	19

3) Deskripsi Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian Penggunaan Media Video Pembelajaran

(1) Hasil Pengamatan dan Reliabilitas Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Media Video Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	RPP (1)		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
I	Pra Pembelajaran	3,69	3,33	3,51	Baik
II	Pembukaan Pembelajaran	3,00	3,46	3,23	Baik
III	Kegiatan inti Pembelajaran	4,00	4,00	4,00	Baik
IV	Penutup	3,50	4,00	3,75	Baik
Reliabilitas		98,62		Reliabel	

No	Aspek yang Diamati	RPP (2)		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
I	Pra Pembelajaran	4,00	3,00	3,50	Baik
II	Pembukaan Pembelajaran	3,69	3,77	3,73	Baik
III	Kegiatan inti Pembelajaran	4,00	4,00	4,00	Baik
IV	Penutup	3,00	3,67	3,34	Baik
Reliabilitas		93,99		Reliabel	

Sumber: data yang sudah diolah

Rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran materi kenampakan alam dan buatan Indonesia didapat data reliabilitasnya adalah RPP I yaitu 98,62% dan RPP II yaitu 93,99%, sedangkan rata-rata kemampuan guru antara 3 sampai 4, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah dapat dikatakan baik, dan reliabilitasnya di atas 75%. Hal ini berarti instrumen yang digunakan reliabel. Hasil dari pengamatan pengelolaan pembelajaran ini hanya digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

(2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 5. Hasil Belajar dengan Penggunaan Media Video Pembelajaran

No	Nama siswa	Skor		Ketuntasan Belajar	
		Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	AK	50	88	Tidak Tuntas	Tuntas
2	AZ	50	95	Tidak Tuntas	Tuntas
3	BD	50	92	Tidak Tuntas	Tuntas
4	DP	50	89	Tidak Tuntas	Tuntas
5	GR	75	85	Tuntas	Tuntas
6	GS	50	78	Tidak Tuntas	Tuntas
7	KH	68	89	Tuntas	Tuntas
8	MD	55	100	Tidak Tuntas	Tuntas
9	MP	60	95	Tidak Tuntas	Tuntas
10	MR	76	87	Tuntas	Tuntas
11	MA	54	100	Tidak Tuntas	Tuntas
12	MD	52	90	Tidak Tuntas	Tuntas
13	MH	50	86	Tidak Tuntas	Tuntas
14	MS	51	90	Tidak Tuntas	Tuntas
15	PW	50	87	Tidak Tuntas	Tuntas
		Rata-rata	56,05	90,06	

Sumber: data yang sudah diolah

Hasil pretest siswa yang diberikan pada pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran memiliki nilai *pretest* rata-rata 58,06 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 76, hasil *postest* setelah penggunaan media video pembelajaran nilai rata-rata 90,06 dengan nilai minimum 78 dan nilai maksimum 100.

b. Hasil Penelitian Penggunaan Metode Ceramah Pada Kelas Control

(1) Hasil Pengamatan dan Reliabilitas Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Ceramah

No	Aspek yang Diamati	RPP I		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
I	Pra Pembelajaran	0,33	3,33	1,83	Baik
II	Pembukaan Pembelajaran	3,38	3,31	3,35	Baik
III	Kegiatan inti Pembelajaran	4	4	4	Baik
IV	Penutup	4	4	4	Baik
		11,17	14,64	13,18	Baik
Reliabilitas		88,88		Reliabel	

Sumber: data yang sudah diolah

No	Aspek yang Diamati	RPP II		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
I	Pra Pembelajaran	4,00	3,31	3,65	Baik
II	Pembukaan Pembelajaran	3,33	3,50	3,42	Baik
III	Kegiatan inti Pembelajaran	3,38	4,00	3,69	Baik
IV	Penutup	3,50	3,00	3,25	Baik
		14,21	13,81	14,01	Baik
	Reliabilitas	98,57			Reliabel

Sumber : Data yang sudah diolah

Rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah reliabilitasnya adalah pada RPP I yaitu 88,88% dan RPP II yaitu 98,57, sedangkan rata-rata kemampuan guru antara 3 sampai 4, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah dapat dikatakan baik, dan reliabilitasnya di atas 75% ini berarti instrumen yang digunakan reliabel. Hasil dari pengamatan pengelolaan pembelajaran ini hanya digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

(2) Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Ceramah

No	Nama siswa	Skor		Ketuntasan Belajar	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	BI	50	80	Tidak Tuntas	Tuntas
2	NB	50	74	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
3	RW	50	68	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
4	RM	50	70	Tidak tuntas	Tidak Tuntas
5	RH	75	76	Tidak Tuntas	Tuntas
6	SN	50	70	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
7	SO	68	74	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
8	TA	55	80	Tidak Tuntas	Tuntas
9	TA	60	80	Tidak Tuntas	Tuntas
10	TC	76	74	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
11	TW	54	72	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
12	UA	52	70	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
13	UW	50	76	Tidak Tuntas	Tuntas
14	VA	51	88	Tidak Tuntas	Tuntas
15	YA	50	82	Tidak Tuntas	Tuntas
	Rata –rata		56,05	75,65	

Sumber: data yang sudah diolah

Hasil *pretest* siswa pada pembelajaran menggunakan metode ceramah diperoleh hasil *pretest* nilai rata-rata 56,05 dengan nilai maksimum 76 dan minimum 50. Hasil *posttest* setelah menggunakan metode ceramah nilai rata-rata 75,65 dengan nilai minimum 68 dan nilai maksimum 88. Dari hasil *pretest* siswa tidak tuntas. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sebagian siswa mencapai ketuntasan dalam belajar namun ada juga sebagian siswa yang tidak tuntas dalam belajar.

4) Analisis Statistik

Dari data hasil penyebaran instrumen kemudian diberikan penilaian setiap jawaban, selanjutnya dijadikan sebagai bahan perhitungan dalam penelitian ini. Hasil dari pengumpulan data dari variabel merupakan skor mentah. Pada uji statistik skor mentah diubah menjadi skor baku yang dijadikan dasar uji asumsi statistik berupa uji normalitas dan homogenitas yang merupakan syarat uji statistik dengan uji-*t*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data hasil belajar menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.00 for windows dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi (α) 0,05. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Kolmogorov-Smirnov	Sig
Hasil belajar (<i>pretest</i>)	Kontrol	0,593	0,873
Hasil belajar (<i>posttest</i>)		0,723	0,673
Hasil belajar (<i>pretest</i>)	Eksperimen	0,644	0,801
Hasil belajar (<i>posttest</i>)		0,655	0,784

Sumber : Data yang sudah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa asumsi normalitas sudah terpenuhi terlihat dari tingkat signifikan pada variabel hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen lebih dari 5%.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, digunakan uji *Independent sample t test*. Sebelum dilakukan *Independent sample t test*, perlu diketahui uji homogenitas varians. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Variabel		Kolmogorov-Smirnov	Sig
Hasil belajar (<i>pretest</i>)	belajar	0,164	0,687
Hasil belajar (<i>posttest</i>)	belajar	0,272	0,605

Sumber : Data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas tampak nilai signifikan untuk masing-masing variabel lebih dari 0,05% yang berarti H_0 ditolak yang artinya varians kedua sampel (kelas) adalah homogen, sehingga asumsi *independent sample t test* terpenuhi.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil t_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%

Tabel 8. Hasil Uji T Hasil Belajar Siswa

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Hasil Belajar	Kontrol	15	48.9800	4.41191	.98749
Postest	Eksperimen	15	59.8400	4.96694	1.11032

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.272	.605	7.372	38	.000	-10.95000	1.48532	-13.950	13.401
	Equal variances not assumed				37.480	.000	-10.95000	1.48532	-13.952	13.452

Sumber: data yang sudah diolah

Hasil analisis menunjukkan jumlah data valid ada 30 terdiri dari 15 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol. Nilai rata-rata 48,9800 untuk Siswa pada kelas kontrol dan 59,8400 untuk kelas eksperimen. Standar deviasi pada kelas kontrol 4,41191 untuk kelas kontrol dan 4,96694 untuk kelas eksperimen. Sedangkan F sebesar 0,272 dengan nilai signifikan $(0,605) < \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, berarti kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen). Hasil analisis dengan uji *Independent Sample T test* sampel independen diperoleh sig. sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dengan t sebesar 7,372, kemudian hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} untuk uji satu pihak dimana t_{tabel} 1,684 (N=30) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hasil kedua sampel berbeda secara signifikan.

Berdasarkan data hasil di atas, terbukti bahwa data hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada pembahasan sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini telah dibuktikan dengan Data-data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dianalisa dengan analisis Uji t dengan memanfaatkan komputer dengan sistem seri program statistik (SPSS version 17). Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan $t_{hitung} (7,372) < t_{tabel} (1,684)$ dengan nilai *mean* sebesar 59.8400 dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah yaitu 48,9800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar secara signifikan.

Namun, pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran diperlukan manajemen waktu yang tepat serta persiapan yang matang sehingga efektivitas waktu dan output hasil kegiatan belajar mengajar yang sudah diterapkan dapat sesuai dengan harapan.

Penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan dan memicu motivasi seorang guru dalam berkreaitivitas sehingga kegiatan pembelajaran lebih berwarna dan yang terpenting adalah membuat para siswa merasa senang dan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S, Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Djamarah, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka.
- H.C, Cheppy. 2005. *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Karya Anda Syaiful.
- Hadfield, J. 1986. *Harap'As communication games*. Australia: Thomas Nelson and Son Ltd.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Teknologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Nasional.
- Kattington, L.E. 2010. *Handbook of curriculum development*. New York: Nova Science Publisher, Inc.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhanadji dan Waspodo. 2003. *Pendidikan IPS*. Surabaya : Insan Cendekia.



Yun, Chung-il. 2007. *Teacher's Primary Role for Education Reform: Equalizing Learning Outcomes*. Korea: Seoul National University Korea.